

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Secara empirik atau nyata harus diakui bahwa aktivitas pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dapat memberikan mamfaat positif dibanding sebelum mengikuti kegiatan olahraga. Dengan aktivitas jasmani dan olahraga dapat memperbaiki , mempertahankan dan meningkatkan kualitas fisik, psikis, dan sosial. Untuk memperoleh hal tersebut maka seseorang harus melakukan aktivitas fisik secara kontinyu dan berkesenambungan. Aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah juga merupakan salah satu bentuk kegiatan olahraga yang di lakukan pada jam pembelajaran di lapangan.

Permainan bola voli adalah suatu bentuk permainan yang termasuk dalam cabang olahraga permainan. Voli (*volley*) artinya pukulan langsung atau memukul langsung bola pada saat berada di udara sebelum bola tersebut jatuh ke tanah. Permainan bola voli dimainkan oleh dua regu yang masing masing regu terdiri atas 6 orang pemain, dan setiap regu berusaha untuk dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangannya. Bola dapat di pukul dengan tangan maupun anggota tubuh yang lainnya dari batas pinggang ke atas dengan pantulan yang sempurna, sesuai dengan peraturan yang telah di tetapkan.

Dalam pelaksanaannya, permainan bola voli ini diawali dengan jalan memukul bola(servis) dibelakang garis belakang, dalam petak servis oleh salah seorang pemain dari pihak yang berhak untuk melakukan servis. Sebelum permainan di mulai, terlebih dahulu diadakan undian yang di lakukan oleh masing

masing kapten regu untuk memilih dan menetapkan tempat (lapangan ) atau memukul bola pertama (servis ). Regu yang memenangkan undian di beri hak untuk memilih tempat atau melakukan servis terlebih dahulu.

Permainan bola voli ini dapat dimainkan mulai dari anak anak sampai orang dewasa, baik oleh kaum wanita maupun kaum pria. Permainan ini juga dapat di gunakan sebagai sarana untuk pembentukan individu secara harmonis antara perkembangan jasmani dan rohaninya. Prestasi pemain bola voli akan baik bila jasmani dan rohani saling berkaitan di dalam gerakan gerakan bermain. Dengan demikian bola voli maka akan berkembang secara baik unsur- unsur daya fisik seseorang, kemauan dan persaannya. Di samping itu, kepribadian pun akan berkembang dengan baik terutama *self control*, disiplin, rasa kerja sama serta rasa tanggung jawab atas apa yang di buatnya.

Mengamati perjalanan perkembangan olahraga bola voli di kalangan masyarakat kita, tidaklah berlebihan apabila permainan yang satu ini menjadi salah satu olahraga yang sangat di gemari dan sering dimainkan guna mengisi waktu luang yang mereka miliki.

Dewasa ini masalah metode mengajar menjadi suatu hal yang patut diperhatikan oleh guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, karena dengan baiknya metode mengajar yang desain oleh guru akan menghasilkan hasil belajar siswa yang baik pula. Masalah metode mengajar ini, Hamzah (2011 : 2), mengatakan bahwa : “Metode pembelajaran di definisikan sebagai cara yang di gunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran lebih bersifat prosedural, yaitu berisi

tahapan tertentu, sedangkan teknik adalah cara yang di gunakan, yang bersifat implementatif. Dengan perkataan lain, metode yang di pilih oleh masing masing guru adalah sama, tetapi mereka menggunakan teknik yang berbeda”.

Kenyataan di lapangan tepatnya di SMP Negeri 10 Kota Gorontalo masih banyak siswa yang kurang mampu melakukan passing dalam permainan bola voli baik itu passing bawah maupun passing atas. Adapun yang menjadi kendala atau masalah ketidak mampuan siswa melakukan passing atau bermain bola voli dengan baik antara lain kurang termotivasi atau malasnya siswa untuk mengikuti pelajaran olahraga dalam hal ini materi bola voli, ketidakmauan siswa untuk berlatih, dan bisa jadi metode mengajar yang digunakan oleh guru kurang tepat dalam artian sukar untuk diterima dan dipahami oleh siswa. Dengan beberapa alasan diatas bisa saja menjadikan siswa tidak mampu melakukan passing, baik passing atas maupun passing bawah. Dengan keadaan seperti ini tentunya menjadi tanggung jawab seorang guru dalam hal meningkatkan minat belajar siswa khususnya teknik passing dalam permainan bola voli, disamping itu juga diharapkan guru dapat menggunakan ataupun menciptakan metode mengajar yang tepat yang nantinya mudah diterima dan dipahami oleh siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan baiknya sajian metode mengajar yang di gunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, maka hasil pembelajaran juga akan dapat di capai sesuai dengan tujuannya. Metode-metode mengajar yang ada, tentunya memiliki perbedaan pelaksanaanya dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani,olahraga dan kesehatan. Perbedaan pelaksanaan tersebut menimbulkan

kesulitan bagi guru pendidikan jasmani dan kesehatan dalam memilih dan menentukan metode mengajar yang relevan dengan materi yang akan di ajarkan kepada siswa, misalnya dalam mengajar pasing atas dan pasing bawah pada permainan bola voli.

Pembelajaran berdasarkan makna leksikal berarti proses, cara, perbuatan mempelajari. Perbedaan esensi istilah ini dengan pengajaran adalah pada tindak ajar. Pada pengajaran guru mengajar, peserta didik belajar, sementara pada pembelajaran, guru mengajar di artikan sebagai upaya, guru mengorganisir lingkungan terjadinya pembelajaran. Guru mengajar dalam perspektif, pembelajaran, adalah guru menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didiknya untuk mempelajarinya. Jadi subjek pembelajaran adalah peserta didik. Pembelajaran berpusat pada peserta didik. Suprijono ( 2013 : 13 ).

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, di perlukan upaya guru untuk menjelaskan materi atau pokok bahasan yang akan di ajarkan kepada siswa akan sulit untuk melaksanakan tugas gerakan, seperti melakukan pasing bawah dan pasing atas dalam permainan bola voli.

Untuk mengatasi kesenjangan dan harapan yang di kehendaki oleh kompetensi dasar yang ingin di capai pada materi pasing bawah dan pasing atas dalam permainan bola voli dan keinginan penulis, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan keterampilan dasar pasing dalam permainan bola voli melalui metode simulasi Siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Gorontalo”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada metode pembelajaran. Sehingga permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1.2.1 Apakah metode simulasi dapat meningkatkan keterampilan passing dalam permainan bola voli siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Gorontalo?

## **1.3. Cara Pemecahan Masalah.**

Masalah kurangnya keterampilan teknik dasar passing dalam permainan bola voli kelas VIII siswa SMP Negeri 10 Kota Gorontalo dapat di tingkatkan melalui metode simulasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### **a. Passing bawah**

1. Guru menjelaskan materi yang di pelajari sekaligus memberikan contoh gerakan passing bawah.
2. Guru menjelaskan teknik Passing bawah dengan menggunakan metode simulasi.
3. Selanjutnya siswa mempraktekan teknik passing bawah yang telah di jelaskan sebelumnya oleh guru dengan menggunakan metode simulasi.
4. Pada saat siswa mempraktekan teknik passing bawah dengan menggunakan metode simulasi guru mengawasi dan memperhatikan gerakan yang dilakukan, apabila guru mendapati

atau melihat gerakan yang tidak sesuai segera mungkin guru melakukan perbaikan.

5. Bagi siswa yang masih melakukan kesalahan dalam gerakan pasing bawah diharuskan untuk memberikan latihan yang ekstra.

b. Pasing Atas

1. Guru menjelaskan materi yang di pelajari sekaligus memberikan contoh gerakan pasing atas.
2. Guru menjelaskan teknik Pasing atas dengan menggunakan metode simulasi.
3. Selanjutnya siswa mempraktekan teknik pasing atas yang telah di jelaskan sebelumnya oleh guru dengan menggunakan metode simulasi.
4. Pada saat siswa mempraktekan teknik pasing atas dengan menggunakan metode simulasi guru mengawasi dan memperhatikan gerakan yang dilakukan, apabila guru mendapati atau melihat gerakan yang tidak sesuai segera mungkin guru melakukan perbaikan.
5. Bagi siswa yang masih melakukan kesalahan dalam gerakan pasing bawah diharuskan untuk memberikan latihan yang ekstra.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Untuk mengetahui apakah peningkatan keterampilan passing dalam permainan bola voli melalui metode simulasi pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Gorontalo

1.4.2 Untuk mengetahui sejauhmana aktivitas siswa dalam pembelajaran passing dalam permainan bola voli melalui metode simulasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Gorontalo.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

1.5.1 Secara Teoritis :

1. Bagi siswa :

- Menambah pengetahuan belajar bola voli terutama untuk passing atas dan passing bawah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Gorontalo.

2. Bagi guru :

- Menambah ilmu pengetahuan dalam hal menciptakan metode belajar yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar di sekolah.

- Memotivasi kreatifitas guru di sekolah dalam membuat dan mengembangkan media pembelajaran sederhana.

3. Bagi sekolah :

- Untuk menambah metode pembelajaran bola voli.

4. Bagi peneliti :

- Menambah ilmu pengetahuan dalam penelitian di sekolah.

#### 1.5.2. Secara praktek :

##### 1. Bagi siswa :

- Memberi kemudahan bagi siswa untuk berlatih teknik dasar passing dalam permainan bola voli, dalam bentuk gerakan motorik yang efisien dan efektif.

##### 2. Bagi guru :

- Membelajarkan siswa lebih menarik dan bermakna sehingga dapat melatih kedisiplinan, kerja sama, dan tanggung jawab terhadap tugas.

##### 3. Bagi sekolah :

- Dapat meningkatkan prestasi di sekolah.

##### 4. Bagi peneliti :

- Meningkatkan kemampuan mengajar ataupun meneliti dalam hal ini dalam permainan bola voli.